



Pemkot Bentuk 13 Kampung KB

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 13 titik yang berada di 13 kecamatan Kota Yogyakarta akan dijadikan kampung keluarga berencana (KB). Hal ini untuk mendukung program pengendalian penduduk dan juga KB yang ada di wilayah ini.

Pelaksana tugas (Pit) Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta, Eny Retnowati menjelaskan, saat ini baru ada satu kampung KB yang berada di RW 12 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan. Pembentukan kampung KB itu dilakukan pada tahun 2016 lalu dengan alokasi anggaran dari APBN.

"Kami meminta usulan dari masyarakat untuk pembentukan 13 kampung KB yang ditargetkan rampung tahun 2017 ini. Usulan ini sudah kami sampaikan dalam sosialisasi," ujarnya, Jumat (26/5).

Menurutnya ada beberapa kriteria dalam pembentukan kampung KB ini. Di antaranya adalah merupakan wilayah rukun warga (RW) yang memiliki tingkat partisipasi KB rendah, serta masuk dalam daerah miskin.

atau berada di lokasi yang dinilai kurang. "Selain itu, kami menilai kondisi lingkungan terutama di bantaran su-

ngai," ujarnya.

Adapun tujuan dari pembentukan kampung KB ini adalah membentuk keluarga yang berkualitas.

● ke halaman 14

KAMPUNG KELUARGA BERENCANA

- Di Kota Yogya sampai saat ini baru ada satu kampung KB yang berada di RW 12 Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan.
- 13 kampung KB tambahan akan dibentuk Pemkot Yogya selama tahun ini.
- Kriteria pembentukan kampung KB adalah merupakan wilayah RW yang memiliki tingkat partisipasi KB rendah.
- Kriteria lain adalah masuk dalam daerah miskin, atau berada di lokasi yang dinilai kurang.
- Tujuan dari pembentukan kampung KB ini adalah membentuk keluarga yang berkualitas.

GRAFIS/PALUJARAHMAN

Pemkot Bentuk

● Sambungan Hal 13

Selain itu, suatu wilayah bisa tumbuh dengan baik dan kesadaran untuk KB menjadi tinggi. Sementara, untuk mendukung tujuan kampung KB itu, pihak dinas terkait menyelenggarakan beberapa kegiatan lintas sektoral.

Beberapa kegiatan yang dihidupkan diantaranya ada-

lah berbagai kegiatan pembinaan di kampung seperti pembinaan keluarga balita, kegiatan untuk konseling remaja hingga kegiatan untuk lansia. Pembinaan itu termasuk untuk mencegah pernikahan usia dini.

"Kami berharap kampung yang nantinya ditetapkan sebagai Kampung KB juga memiliki perkembangan yang pesat," jelasnya.

Dia menyebut, ada beberapa hal yang positif terjadi di

RW 12 Prawirodirjan setelah ditetapkan sebagai kampung KB. Menurut Eny, wilayah tersebut sebelumnya tidak memiliki balai RW untuk pertemuan sehingga banyak kegiatan yang tidak jalan.

"Namun, kini, sudah ada ruang terbuka setelah ada salah satu warga yang melakan tanahnya untuk digunakan sebagai tempat pertemuan warga. Ada hal positif yang bisa kami capai," tuturnya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005